

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Germinasi merubah profil senyawa isoflavonoid dengan munculnya puncak senyawa pada waktu retensi 4,18; 10,08; 11,46; 16,44; dan 23,10 menit yang diduga merupakan senyawa *casticin*, *2',5-dimetoxyflavone*, dan *quercetin 3-arabinoside* dan hilangnya puncak pada waktu retensi 1,11; 1,80; 2,24; 2,72; 4,45; 4,85; 16,29; 17,38; 19,65; 20,84; 21,83; 23,79; dan 24,63 menit diduga merupakan senyawa *6-hydroxy-4-methylcoumarin*, *unknown isoflavone*, *6-prenylharingenin* dan *icariin*.
2. Kombinasi germinasi-elisitasi menghasilkan puncak senyawa pada waktu retensi 6,87 menit dan 9,98 menit yang diduga merupakan senyawa *2'-hydroxygenistein* dan *medicarpin* dan terdapat puncak yang hilang pada waktu retensi 3,03 dan 10,08 menit yang diduga merupakan senyawa *kaemferol O-rhamnosyl glucoside*. Senyawa fitoaleksin yang ada pada kacang pedang koro adalah *2'-hydroxygenistein* dan *medicarpin*.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengujian LC-MS/MS pada mode negatif untuk mengidentifikasi lebih lanjut senyawa fitoaleksin pada kacang koro pedang.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai induksi senyawa fitoaleksin pada kacang koro pedang menggunakan jamur yang berbeda.